

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL
SISWA KELAS X BUSANA BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN**

E-JOURNAL STUDENT

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Septika Rizki Mawarni
NIM.15513247007

Pembimbing : Dr. Widihastuti

Penguji : Enny Zuhny Khayati, M.Kes

Sekretaris : Afif Ghurub Bestari, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

E-Jurnal Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN
TEKSTIL SISWA KELAS X BUSANA BUTIK
DI SMK NEGERI 3 KLATEN**

Disusun Oleh :

Septika Rizki Mawarni
NIM 15513247007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk kelengkapan
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,
Dosen Penguji



Eddy Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 196004271 98503 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN
BAHAN TEKSTIL SISWA KELAS X BUSANA BUTIK
DI SMK NEGERI 3 KLATEN**

Disusun Oleh :

Septika Rizki Mawarni
NIM 15513247007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk kelengkapan
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Agustus 2017

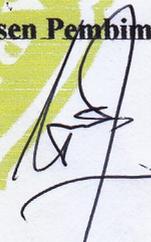
Disetujui

Dosen Penguji



Enny Zuhni Khavati, M.Kes
NIP. 196004271 98503 2 001

Dosen Pembimbing



Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Reviewer



Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website. <http://ft.uny.ac.id> ide-mail.ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL STUDENT

Nama : Septika Rizki Mawarni
NIM : 15513247007
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Dr. Widiastuti
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil siswa Kelas X Busana Butik di SMK Negeri 3 Klaten

Yogyakarta, Agustus 2017
Reviewer Jurnal Student

Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

PEVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL DI SMK NEGERI 3 KLATEN

AN EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF TEXTILE MATERIALS KNOWLEDGE LEARNING AT SMK NEGERI 3 KLATEN

Penulis 1 : Septika Rizki Mawarni
Penulis 2 : Dr.Widihastuti
septikarizkimawarni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3 Klaten yang difokuskan pada ; 1) *context* meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, 2) *input* meliputi kesiapan guru dan siswa serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran, 3) *process* meliputi pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti dan penutup, 4) *product* meliputi pencapaian hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian evaluasi ini dilakukan pada pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK Negeri 3 Klaten, pada semester 2 tahun akademik 2016/2017 dengan subyek penelitian guru dan siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dokumen hasil dan wawancara. validitas instrumen dibuktikan dengan validitas konstruk dan reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* yang menunjukkan data reliabel dengan nilai alpha 0,930. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) *context* meliputi materi pembelajaran pengetahuan bahan tekstil yang diajarkan dan tujuan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013 SMK, 2) *input* meliputi kesiapan guru dan siswa sudah sangat baik serta sarana yang digunakan sudah sangat memadai, 3) *process* meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik meskipun masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran. 4) *product* meliputi pencapaian hasil belajar siswa yang ditinjau dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik sudah mencapai KKM.

Kata kunci: *evaluasi, pelaksanaan pembelajaran, pengetahuan bahan tekstil*

Abstract

This study aimed to evaluate the implementation of textile materials knowledge learning at SMK Negeri 3 Klaten focused on: 1) context, comprising the relevance of the materials to Curriculum 2013; 2) input, comprising teachers and students' readiness and infrastructure facilities for the learning implementation; 3) process, comprising the learning implementation from the opening, main activities, to closing; and 4) product, comprising the students' attainment of learning outcomes from the affective, cognitive, and psychomotor aspects.

This was an evaluation study using the CIPP model developed by Stufflebeam. This was evaluation study was conducted in textile materials knowledge learning in Grade X of Boutique Clothing at SMK Negeri 3 Klaten in semester 2 of the 2016/2017 academic year. The data were collected by means of observations, result documents, and interviews. The instrument validity was assessed in terms of the construct validity and the instrument reliability was assessed by Cronbach's Alpha showing that the data were reliable with an alpha coefficient of 0.930. The data analysis technique was the quantitative descriptive technique. The results of the study were as follows. 1) The context included the learning materials for textile materials knowledge to be taught and the learning objectives which were relevant to Curriculum 2013 for VHS. 2) The input included teachers and students' readiness which was very good and the infrastructure facilities which were very adequate. 3) The process included the implementation of learning activities which were good although the use of learning media was still limited. 4) The product included the students' attainment of learning outcomes which were good in terms of the affective, cognitive, and psychomotor aspects which satisfied the minimum mastery criterion.

Keywords: *evaluation, learning implementation, textile materials knowledge*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berguna bagi generasi muda untuk menentukan keberhasilan di masa depan. Pendidikan yang dibutuhkan yaitu pendidikan yang berkualitas, karena kualitas pendidikan salah satu indikator tingkat kesejahteraan suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas khususnya SMK akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan mampu mengolah sumber daya alam dengan lebih efisien.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan formal tingkat menengah yang menduduki posisi yang sangat penting untuk mewujudkan komitmen mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan sifat spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Salah satu usaha untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas yaitu dengan menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi pemicu untuk diteliti secara lebih khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran yaitu metode mengajar guru, kurikulum yang digunakan, lingkungan kelas, sarana dan prasarana. Oleh karena itu menjadi hal yang penting untuk secara spesifik mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan khususnya mata pelajaran tekstil. Mata pelajaran tekstil ini adalah mata pelajaran yang diajarkan di kelas X busana butik.

Mata pelajaran tekstil yang diajarkan di kelas X busana butik merupakan hal baru yang dipelajari oleh siswa dan kemungkinan besar banyak siswa yang tidak paham dengan mata pelajaran tekstil ini. Oleh sebab itu, mata pelajaran tekstil di SMK N 3 Klaten perlu diadakan evaluasi, karena pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil belum pernah dilakukan evaluasi sehingga hasil belum diketahui.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK N 3 Klaten pada semester satu melalui wawancara dengan guru mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil dan data hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa sebagian nilai siswa kelas X busana butik mata pelajaran pengetahuan tekstil masih rendah, hal ini disebabkan karena siswa baru mendapatkan materi tekstil saat duduk dibangku SMK.

Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru masih monoton yaitu hanya dengan buku serta jobsheet dan masih banyak menggunakan metode ceramah. Peserta didik kurang diberikan pembelajaran secara berkelompok dan presentasi didepan kelas. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang lengkap jika disesuaikan dengan materi pelajaran tekstil. Pembelajaran adalah proses serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan dan motivasi guru (Dr. Yunus Abidin, 2014:6).

Selain hal diatas, di dukung oleh hasil wawancara oleh guru pada semester dua dinyatakan bawa mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3 Klaten belum pernah diadakan evaluasi pelaksanaan

pembelajaran, sehingga hasil belajar belum diketahui penyebabnya. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK N 3 Klaten. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran ini mencakup dari segi *context* meliputi perencanaan materi telah sesuai dengan kurikulum yang dipakai di SMK Negeri 3 Klaten. Segi *input* meliputi kesiapan guru dan siswa dalam pembelajaran pengetahuan bahan tekstil, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran tekstil. Segi *process* yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tekstil dan yang terakhir yaitu segi *product* meliputi pencapaian hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

Peneliti merasa perlu untuk mengadakan kajian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil, karena untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK N 3 Klaten.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi program dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, and Product).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas X Busana Butik SMK Negeri 3 Klaten yang beralamat di jalan Merbabu, Klaten. Penelitian dilaksanakan pada bulan januari - mei 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subyek utama penelitian model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) terdiri dari persiapan, penyelenggaraan, guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran tekstil.

Populasi pada penelitian ini berupa adalah seluruh siswa kelas X Busana Butik Klaten dengan jumlah 128 siswa, jenis populasi pada penelitian ini bersifat homogen karena siswa yang diteliti rata-rata dengan umur yang sama.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Klaten dengan jumlah sampel yang diambil 32 siswa. Sampel yang digunakan menggunakan teknik sampling yaitu setiap subjek yang terdaftar menjadi populasi akan diberi undian sampai dengan banyaknya sampel. Peneliti akan mengambil nomor subjek berdasarkan undian dengan yang keluar dan undian yang telah keluar tersebut dipilih menjadi sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, angket tersebut di isi oleh siswa. Observasi digunakan sebagai pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas serta mengamati ketetapan kurikulum 2013, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran tekstil serta mengamati sikap siswa pada pelaksanaan pembelajaran tekstil. Dokumentasi hasil pengetahuan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3

4 *Jurnal Pendidikan Teknik Busana Edisi ... Tahun 2017*
Klaten. Wawancara dilakukan secara lisan dengan cara tatap muka langsung untuk mendapatkan data dan informasi. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data dalam bentuk angket dan observasi, kemudian diambil kesimpulan dengan dihitung presentase perhitungan. Data kuantitatif pada angket dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang terdiri dari distribusi frekuensi, rerata (M), standar deviasi (SD), medium (Me) dan modus (Mo) kemudian penentuan kecenderungan variabel.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Klaten yang beralamat di jalan merbabu. Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang apa yang terjadi yang merupakan kondisi nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran tekstil kelas X busana butik. Hasil pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan angket dan observasi.

1. Evaluasi *context*

Tabel 1. Distribusi kecenderungan kesesuaian materi dan tujuan dengan kurikulum 2013

No	Skor	kategori	frekuensi	%
1	>5,25	Sangat tinggi	13	20,3%
2	4,5-5,25	Tinggi	32	50%
3	3,75-4,5	Rendah	16	25%
4	<3,75	Sangat rendah	3	4,6%

Berdasarkan Tabel 1. Kesesuaian materi dan tujuan dengan kurikulum 2013 yang diajarkan oleh siswa mempunyai skor 4,5 – 5,25 dengan kategori tinggi dapat dimaknai bahwa materi dan tujuan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Evaluasi *Input*

Tabel 2. Distribusi kecenderungan kesiapan guru

No	Skor	kategori	frekuensi	%
1	>5,25	Sangat tinggi	26	50,6%
2	4,5-5,25	Tinggi	22	34,3%
3	3,75-4,5	Rendah	13	20,3%
4	<3,75	Sangat rendah	3	4,6%

Berdasarkan Tabel 2, Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil mempunyai skor > 5,25 keatas dengan kategori sangat tinggi yang dimaknai bahwa guru sudah sangat siap dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil.

Tabel 3. Distribusi kecenderungan kesiapan siswa

No	Skor	kategori	frekuensi	%
1	>23,2	Sangat tinggi	14	20,3%
2	20,5-23,2	Tinggi	28	43,7%
3	17,8-20,5	Rendah	19	29,6%
4	<17,8	Sangat rendah	13	20,3%

Berdasarkan Tabel 3, Kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil mempunyai skor 20,5 – 23,2 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut dimaknai bahwa siswa sudah siap dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil.

Tabel 4. Distribusi kecenderungan ketersediaan sarana dalam pelaksanaan pembelajaran Pengetahuan bahan tekstil

No	Skor	kategori	frekuensi	%
1	>12,95	Sangat tinggi	41	64,0%
2	11-12,95	Tinggi	9	14,0%
3	9,05-11	Rendah	12	18,7%
4	<9,05	Sangat rendah	2	33,3%

Berdasarkan Tabel 4, sarana dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil mempunyai skor >12,95 dengan kategori sangat tinggi. Kategori sangat tinggi tersebut dimaknai bahwa sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah sangat memadai.

3. Evaluasi *Process*

Tabel 5. Distribusi kecenderungan pelaksanaan pembelajaran

No	Skor	kategori	frekuensi	%
1	>64,5	Sangat tinggi	13	20,3%
2	57-64,5	Tinggi	29	45,3%
3	49,5-57	Rendah	15	23,4%
4	<49,5	Sangat rendah	7	10,9%

Berdasarkan Tabel 5, pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil yang diajarkan oleh siswa mempunyai skor 57 – 64,5 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut dimaknai bahwa pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah terlaksana dengan dengan baik.

4. Evaluasi *Product*

Tabel 6. Distribusi kecenderungan pencapaian hasil pembelajaran

No	Skor	kategori	frekuensi	%
1	>7,9	Sangat tinggi	28	43,8%
2	7-7,9	Tinggi	17	26,5%
3	5,65-7	Rendah	14	21,8%
4	<5,65	Sangat rendah	5	7,8%

Berdasarkan Tabel 6, Pencapaian hasil pembelajaran yang diajarkan oleh siswa mempunyai skor >7,9 keatas dengan kategori sangat tinggi. Kategori sangat tinggi tersebut dapat dimaknai bahwa hasil belajar sebagian

besar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah diatas KKM yaitu 70.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil yang ditinjau dari aspek *context*, *input*, *process* dan *product* dapat dinyatakan bahwa:

1. Evaluasi *Context*

Context pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3 Klaten telah sesuai dengan kurikulum 2103 yang dilihat dari kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Hal ini sesuai dengan peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 Pasal 20, yang mensyaratkan bahwa guru diharapkan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3 Klaten telah memenuhi kriteria *context* yaitu materi dan tujuan pembelajarannya telah sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Evaluasi *input*

a. Kesiapan guru

Input pelaksanaan pembelajaran yang dilihat dari kesiapan guru menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan sangat baik seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran dan sumber referensi belajar. Jika guru mempunyai kesiapan yang baik dalam pembelajaran maka proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan tenang dan nyaman. Hal

6 *Jurnal Pendidikan Teknik Busana Edisi ... Tahun 2017*
ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2001: 54), memberikan arti terhadap kesiapan dari seorang guru, bahwa kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi, berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu.

b. Kesiapan siswa

Input pelaksanaan pembelajaran bahan tekstil yang dilihat dari kesiapan siswa sudah baik, siswa mempersiapkan segala sesuatunya untuk menerima pembelajaran pengetahuan tekstil yang akan diberikan oleh guru yaitu seperti buku tulis dan buku pembelajaran, alat-alat tulis.

Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik sebagaimana temuan penelitian Darso (2011) yang menjelaskan terdapat pengaruh kesiapan belajar dengan prestasi belajar 0.45 dan terdapat pengaruh kesiapan belajar dengan interaksi belajar mengajar sehingga dapat diprediksi bahwa kesiapan belajar siswa memberikan pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar.

c. Sarana

Input pelaksanaan pembelajaran bahan tekstil yang dilihat dari sarana sudah sangat memadai yaitu meliputi papan tulis, LCD, spidol dan kondisi ruang kelas.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi terjadinya proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Syaodih (2009 : 49) “sarana belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien”.

3. Evaluasi *process*

Process pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah baik. proses pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dari pendahuluan sampai dengan penutup, guru menjelaskan pembelajaran kepada siswa dengan baik dan jelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Winarno Surachmad (1983 : 257) Pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

4. Product

Product pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil yang meliputi hasil belajar siswa pada semester dua yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik sudah sangat bagus dan sudah mencapai KKM yaitu 70. Hal ini berkaitan dengan pendapat Nana Sudjana (2010 : 35) hasil belajar merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran baik secara kualitas maupun kuantitas.

Dengan demikian maka secara umum pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat kesimpulan yang dikelompokkan dalam CIPP, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik SMK Negeri 3 Klaten yang ditinjau dari aspek *context* meliputi materi dan tujuan

pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik SMK Negeri 3 Klaten yang ditinjau dari aspek *input* meliputi kesiapan guru dan siswa sudah sangat baik serta sarana yang digunakan sudah sangat memadai
3. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik SMK Negeri 3 Klaten yang ditinjau dari aspek *process* meliputi keterlaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah baik.
4. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik SMK Negeri 3 Klaten yang ditinjau dari aspek *product* yaitu yang meliputi ketercapaian hasil belajar pada semester dua sangat tinggi dan sudah mencapai KKM yaitu 70.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
Supaya pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil yang sudah baik dapat terlaksana dengan lebih baik lagi, maka kesiapan guru perlu ditingkatkan seperti mengupdate materi-materi baru yang sesuai dengan kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Klaten. Selain itu guru perlu mempertahankan dan mengembangkan media dan metode yang beraneka ragam seperti media chart, bagan, poster agar siswa tidak bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Bagi siswa

Siswa perlu untuk diberi motivasi agar peserta didik lebih giat belajar dan senang dalam mengikuti pembelajaran pengetahuan bahan tekstil. Serta siswa perlu mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mendukung terciptanya suasana yang kondusif dikelas. Serta siswa diharapkan dapat mempertahankan peran aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sudah tinggi, untuk itu siswa perlu mempertahankan/meningkatkan lagi hasil belajar dengan cara lebih berperan aktif dalam proses belajar, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan juga selalu berusaha untuk meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi manajemen sekolah

Sebaiknya tujuan dan materi yang telah sesuai dengan kurikulum 2013 bisa dipertahankan sehingga tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013 SMK Negeri 3 Klaten. Menggunakan model pembelajaran saintific dan strategi pembelajaran yang berfariasi seperti *Discoveri learning*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* dan menambahkan sumber belajar siswa. Selain itu pihak sekolah hendaklah lebih meningkatkan lagi dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran berupa menyediakan sarana yang memadai seperti memasang LCD disetiap kelas teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT, Refika Aditama
- Dwi sapitri iriani. (2015) *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industry Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo: Universitas Negeri Yogyakarta : JPTK: Volume 22*
- Dwianti puspitas sari. (2012). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Memasak Disekolah Menengah Atas (SMA) N 11 Yogyakarta: yogyakarta.fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta*
- Luthfi Riyadh rahman. (2014). *Evaluasi Pelaksanaan Food Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK N 1 Sewon: yogyakarta.fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta.*
- Nisa, Buri. (15 januari 2015) *Modul I mata kuliah pengetahuan tekstil*. Diakses pada tanggal 25 juli 2017 dari http://www.academia.edu/5302580/FILE_19_MODUL_I_MATA_KULIAH_PENGETAHUAN_TEKSTIL
- Paryanto. (2008). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Permesinan Mahasiswa D3 Teknik Mesin UNY. Universitas negeri Yogyakarta: JPTK : Volume 17*
- Uno, Hamzah (10 juli 2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 15 mei 2017 dari <http://zahfzahroturrofiah.blogspot.co.id/2013/07/resum-buku-perencanaan-pembelajaran-dr.html>

